

PENINGKATAN TATA KELOLA DESA DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF BERBASIS DIGITAL DESA CIPAYUNG KECAMATAN CIKARANG TIMUR

Agustini Tanjung¹, Nur'Aeni², Sinta S. Heriyanti³

¹ Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa
E-mail: agustini.tanjung@yahoo.com

² Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa
E-mail: nur'aeni@yahoo.com

³Fakultas Ekonomi Bisnis dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa
E-mail: sinta_heriyanti@pelitabangsa.ac.id@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi yang terguncang sebagai akibat dari Pandemi Covid-19 menjadi suatu kepedulian tersendiri dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dari team Universitas Pelita Bangsa di masa pandemic membawa suasana sedikit berbeda dari pelaksanaan kegiatan sebelumnya. Keterbatasan ruang gerak kegiatan menjadikan tantangan tersendiri bagi team dalam menjalankan beberapa program peningkatan ekonomi kreatif berbasis digital pada UMKM masyarakat di Desa Cipayung, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Melalui analisa data, pengumpulan informasi dilapangan disimpulkan bahwa beberapa kegiatan pada program pengabdian masyarakat mencakup (a) Pengembangan UMKM keripik bayam kahiyang, body scrub dan) Seminar dan pelatihan daya saing UMKM dengan memanfaatkan media sosial sebagai wadah promosi produk , pengembangan variatn rasa produk, design packing yang lebih menarik pada UMKM, (b) Sosialisasi melalui media spanduk yang berisi anjuran 3 M, (c) Menyediakan kelengkapan fasilitas sarana mencuci tangan dan sarana tempat sampah, (d) Mewujudkan tata kelola Eco Village. Dengan mengedepankan peningkatan pendapatan ekonomoni keluarga dan melibatkan masyarakat untuk dapat terlibat dalam kegiatan yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui beberapa program sosialisasi dan pelatihan melibatkan masyarakat secara virtual yang dirancang sedemikian rupa.

Kata Kunci: *pengembangan umkm, keripik bayam, sosialisasi 3M, eco village, seminar dan pelatihan*

Abstrac

Economic growth was shaken all aspect impacted of the Covid-19 Pandemic . It had becoming a concern in carrying out community service activities. The implementation of the Tri Dharma Perguruan Tinggi by the Pelita Bangsa University team during the pandemic brought a slightly different atmosphere from the previous implementation. The limitations of activities make it as a challenge for the team to carry out several digital-based creative economy improvement programs for community MSMEs in Cipayung Village, Cikarang Timur District, Bekasi Regency. Through data analysis, information collection in the field, it is concluded that several activities in the community service program include (a) Development of UMKM kahiyang spinach chips, body scrubs and) Seminar and training on the competitiveness of MSMEs by utilizing social media as a forum for product promotion, developing various product flavors, more attractive packing designs for MSMEs, (b) Socialization through banner 3M recommendation, (c) Providing complete hand washing facilities and trash cans, (d) Realizing Eco Village governance. By prioritizing an increase in family economic income and involving the community to be involved in activities that can increase the economic income of the family through several socialization and training programs involving the community in a virtual way that are designed in such a way.

Keywords: *development of umkm, spinach chips, 3 m banner, border gate, eco village, seminars and training*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda dunia telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan salah satunya dalam dunia akademik. Universitas Pelita Bangsa sebagai salah satu institusi pendidikan di Cikarang ikut merasakan dampak tersebut. mengikuti instruksi Kemeneristekdikti, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tahun ini dilakukan sedikit berbeda dengan pelaksanaan tahun sebelumnya. Desa Cipayung merupakan gabungan dari kemandoran Ciranggon dan Paparean dengan luas wilayah. 680, 67 Ha Ha dengan batas awal wilayah Desa Cipayung dari :

- a) Dari sebelah Utara : Desa Tanjungbaru, Jatibaru dan Desa Labansari.
- b) Dari sebelah Timur : Sepanjang sungai kali cibeet (Kabupaten Karawang)
- c) Dari sebelah Selatan : Desa Pasirtanjung
- d) Dari sebelah Barat : Desa Hegarmanah
Desa Jatireja
- e) Letak Geografis Desa Cipayung merupakan Desa yang berada di bantaran tanah pertanian yang subur bercocok tanam padi sehingga secara topografi Desa Cipayung merupakan daerah pertanian, wilayah Desa Cipayung beriklim tropis dengan dua musim yaitu, musim hujan dan musim kemarau karena letaknya berada pada dataran rendah yaitu 20 m diatas permukaan laut, sehingga Desa Cipayung termasuk daerah yang cukup panas mencapai suhu 32 C.

Masyarakat Desa Cipayung belum banyak pendatang masih banyak penduduk asli yang masih menganut pola-pola hidup lama/adat istiadat dari nenek moyang/leluhurnya seperti hajat bumi dan

masyarakatnya hampir 100 % menganut agama Islam, kehidupan masyarakat masih banyak yang hidup tergolong masyarakat miskin (Praks), terbukti masih adanya masyarakat yang mendapatkan bantuan Dana Kematian dari Pemerintah Kabupaten dengan surat pengantar Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang diberikan oleh Pemerintah Desa untuk keperluan Masyarakat, Subsidi Beras Raskin dari Pemerintah, **ASKESKIN, JAMKESMAS** dan **JAMKESDA**.

Masyarakat Desa Cipayung sudah 20 % masih buta huruf dan 80 % berpendidikan yang didukung oleh adanya sarana pendidikan yang cukup, mulai dari usia dini dengan adanya PAUD, Madrasah Diniyah, SDN, SLTP dan Tsanawiyah merupakan sarana untuk mencerdaskan masyarakat/bangsa yang sesuai dengan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mengusung tematik integratif dengan tema umum "**Peningkatan Tata Kelola Desa Dan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Digital Desa Cipayung Kecamatan Cikarang Timur**" terhitung dari tanggal 10 Januari – 07 Februari 2021 dilaksanakan di Desa Cipayung yang terletak di Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi.

1. Pengumpulan data

Dalam menyusun laporan akhir program pengabdian masyarakat ini dilakukan pengumpulan data dengan berbagai teknik pengumpulan data yang ada, antara lain:

a. Pengamatan (observasi)

Teknik pengumpulan data berupa observasi dilakukan dengan cara

mengamati dan menelaah secara langsung keadaan lokasi dimana wilayah pengabdian masyarakat akan dilaksanakan, sehingga dapat menentukan program yang akan dilaksanakan dan menyiapkan segala kebutuhan teknis terkait program tersebut.

b. Wawancara

Selain melakukan pengamatan secara langsung, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga melakukan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan perangkat desa, masyarakat dan warga Desa Cipayung. Pihak-pihak tersebut memiliki informasi yang dibutuhkan oleh team dan anggota yang merupakan pelaksana dalam program kegiatan pengabdian masyarakat.

c. Internet Surfing

Internet Surfing dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya ter-update, atau dapat dikatakan data-data terbaru agar data yang digunakan selalu bersifat aktual.

2. Analisis Data

Data primer dan sekunder yang telah diperoleh dari pengumpulan data akan diolah dengan pola deskriptif kualitatif. Pada tahap pertama dilakukannya reduksi data, reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang didapatkan, baik data primer maupun sekunder yang telah dipaparkan sebelumnya. Kemudian

setelah reduksi data dilakukan, maka dilakukannya penyajian data yang berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat ataupun bagan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan secara naratif agar mudah untuk dipahami. Pada tahap terakhir dilakukannya penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas.

3. Pelaksanaannya meliputi:

a. Pengembangan UMKM keripik bayam kahiyang, semua pembaruan dan pengembangan untuk keripik bayam kahiyang diterima dengan baik oleh pemilik UMKM, kami berharap semua pembaruan dilanjutkan oleh pemilik UMKM yaitu design kemasan baru dan jenis produk baru serta website dan akun shopee nya di gunakan sebagaimana mestinya agar banyak dikenal secara luas. Dari semua pembaruan dan pengembangan yang kami buat guna untuk membantu mengembangkan salah satu UMKM yang ada di desa Cipayung;

b. Sosialisasi Melalui media sepanduk yang berisi anjuran 3 M, agar masyarakat Desa Cipayung terhindar dari penularan wabah covid-19 dan sadar akan bahaya covid-19;

c. Memberikan fasilitas sarana mencuci tangan dan sarana tempat sampah, masyarakat Desa Cipayung menjadi lebih peka terhadap dalam menjaga kesehatan dengan melakukan prinsip 3m;

d. Membantu dalam mewujudkan tata

kelola Eco Village, mengembangkan menjadi peluang bagi sekitarnya untuk mulai bersiap menjadi Desa wisata yang menciptakan produk wisata local sebagai modal dasar perencanaan dan Pemasaran produk sehingga dapat menciptakan kestabilan dan ketahanan ekonomi;

- e. Seminar dan pelatihan daya saing UMKM, seminar mini untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang membangun bisnis yang semakin dahsyat di era digital dan ketidakpastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan yang didukung oleh team di sesuai progam kerja yang sudah disusun. Adapun hasil pengabdian masyarakat yang didukung oleh team di Desa Cipayung : (a) Pengembangan UMKM keripik bayam kahiyang (Variasi produk, Packing/kelengkapan informasi produk pada design label) dan Body Scrub dan Pelatihan Penggunaan Market Place Sebagai wadah promosi, (b) Sosialisasi melalui media spanduk yang berisi anjuran 3 M, (c) Menyediakan kelengkapan fasilitas sarana mencuci tangan dan sarana tempat sampah, (d) Membantu dalam mewujudkan tata kelola Eco Village, sebagai berikut:

A. PENGEMBANGAN UMKM DAN MARKET PLACE SEBAGAI WADAH PROMOSI

KERIPIK BAYAM

UMKM Kripik Bayam Kahiyang yang berlokasi di Kampung Lilinggir,

menemukan ide kreatif dan membuat jenis Kripik/peyek baru yaitu Kripik Daun Singkong dan Kripik Tahu, membuat varian rasa baru kripik/peyek, membuat design stiker kemasan baru, membuat Website UMKM Kripik Bayam Kahiyang ([url : https://www.youtube.com/watch?v=twVxtMfPGwA](https://www.youtube.com/watch?v=twVxtMfPGwA)) dan Edukasi Penggunaan E-commerce dan membuat serta mendaftarkan akun Shopee untuk UMKM Kripik Bayam Kahiyang dapat di akses pada [url:http://Shopee.co.id/keripikbayamkahiyang](http://Shopee.co.id/keripikbayamkahiyang)



BODY SCRUB

Pelatihan pembuatan body scrub bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan rumah tangga dalam mendukung ekonomi keluarga di masa pandemic yang setiap kegiatan lebih di arahkan kepada work from home. Pengembangan kreativitas dan stimulus bagi ibu ibu PKK di Desa Cipayung, Cikarang Timur dengan mensosialisasikan dan melakukan pelatihan pembuatan body scrub, tehnik packing dan penggunaan sosial media sebagai sarana promosi untuk dapat mencapai target pasar yang lebih luas



B. SOSIALISASI MELALUI MEDIA SPANDUK DAN MEDOS (3M dan PANDEMIC)

Kegiatan pemberian edukasi pencegahan Covid-19 seperti membuat spanduk/banner tentang 3M (Menjaga Jarak, Mencuci Tangan dan Memakai Masker), Pembuatan dan pemanfaatan galon bekas untuk dijadikan tempat cuci tangan yang dilanjutkan sosialisasi edukasi berbasis digital video dan gambar di sosmed mengenai bahaya Covid-19, cara pencegahan, 3M, kebersihan dan vasksinasi yang dapat di akses pada url



C. KELENGKAPAN SARANA MENCUCI TANGAN DAN TEMPAT SAMPAH DARI BARANG BEKAS

Pembuatan dan Pemanfaatan barang bekas tutup botol untuk dijadikan 3 tempat sampah Kering dan kelengkapan program

sosialisasi 3M bertujuan untuk menciptakan kesadaran dalam menjaga lingkungan melalui pemanfaatan barang bekas menjadi memiliki nilai ekonomis yang di harapkan mampu untuk menciptakan pundi pundi ekonomi dalam tatanan keluarga di masyarakat



D. MEMUJUKAN TATA KELOLA ECO VILLAGE MENUJU WISATA EDUKASI

Bekerjasama dengan warga desa Cipayung, Cikarang Timur dalam mewujudkan sebuah tempat yang dapat di jadikan sebuah lokasi Wisata yang memiliki unsur Edukasi bagi anak anak sekolah dengan tema, bermain sambil belajar dan diharapkan dapat menambah pendapatan daerah Desa Cipayung



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Cipayung, Cikarang Timur, wilayah Bekasi, dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tanggal 10 Januari 2021 – 07 Februari 2021 yaitu:

- A. UMKM Keripik bayam Kahiyangan sudah memiliki packing dan design/label yang lebih informatif pada kemasannya dan memiliki variasi produk yang awal hanya terfokus pada daun bayam, dan sudah lebih berkembang pada keripik daun singkong dan tahu. Dan Teknik pemasaran produk juga tidak hanya melalui door to door melainkan sudah menggunakan Market Place and memiliki akun pada Shopee dan mendapat medapat pelatihan tatacara mengupload produk baru di kemudian hari dan bisa di akses melalui [url:http://Shopee.co.id/keripikbayamkahiyang](http://Shopee.co.id/keripikbayamkahiyang)
- B. Menumbuhkan, mengembangkan kesadaran masyarakat melalui penggunaan banner, rekaman video animasi pada Whatssapp group desa dalam menimbulkan kesadaran masyarakat menjaga protokol kesehatan (3M) melalui gerakan bersama masyarakat di Desa Cipayung peduli menggunakan masker, selalu mencuci tangan dan menjaga jarak
- C. Menyediakan kelengkapan fasilitas dan sarana mencuci tangan dan sarana tempat sampah dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai dengan tujuan tetap menjaga protokol kesehatan dengan memanfaatkan barang yang sudah tidak terpakai pada beberapa titik di Desa

Cipayung, Cikarang Timur yang di anggap merupakan berpotensi untuk berkumpul dan keluar masuk warga

- D. Bekerjasama dengan masyarakat desa dalam mewujudkan tata kelola program Eco Village menciptakan Wisata Edukasi melalui design, tema dan kelengkapan accessories

Saran

1. Bagi Pelaku UMKM
Diharapkan mampu terus meningkatkan motivasi dan memanfaatkan sumber daya yang ada, konsisten dalam kualitas produk dan dapat bekerjasama dengan instansi terkait dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan dan dapat lebih menciptakan kreatifitas pada produk dan mampu menyesuaikan dengan keinginan konsumen dan dapat memberikan pelayanan yang prima
2. Bagi Masyarakat Desa Cipayung
Kegiatan dan pelatihan yang sudah diberikan, agar dapat di manfaatkan dan dapat bekerjasama dengan pihak UMKM setempat dalam menciptakan sinergi usaha yang berkelanjutan
3. Bagi Aparatur Desa dan Pelaksana Kebijakan Desa dan dukungan kepada UMKM dan masyarakat agar tetap di jaga dengan konsisten dalam memotivasi masyarakat agar dapat membangun UMKM lainnya

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.dosenpendidikan.co.id/tujuan-umkm/>

Arif Wahtu S, Awalia R A. dkk (2015). *Laporan Kelompok KKN Di Dusun Ketos, Kecamatan Imogiri, Kabuapatemn*

Bantul, D.I Yogyakarta

- Ghufron, Anik dkk. (2015). *Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY*. Yogyakarta : LPPM UNY. (2015).
- LPPM UNY , *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
- Kotler, Phillip. 2014. *Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan dan Implementasi*. Jakarta: Prehalindo